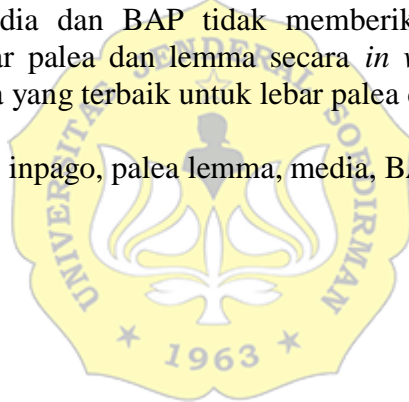


RINGKASAN

Padi inpago UNSOED 1 merupakan hasil persilangan antara padi poso dengan mentik wangi, kelebihan varietas ini berdaya hasil tinggi dan toleran terhadap kekeringan. Mentik wangi dipilih sebagai tetua aromatik karena varietas ini telah beradaptasi di Banyumas. Varietas poso dipilih sebagai tetua persilangan karena berdaya hasil tinggi, toleran kekeringan dan tahan terhadap penyakit. Palea dan lemma merupakan bagian dari bulir padi yang berupa lembaran kering serta lapisan keras yang meliputi kariopsis. Palea dan lemma mempengaruhi ukuran kariopsis apabila kariopsis berukuran besar maka ukuran palea dan lemma juga berukuran besar. Untuk memperbesar ukuran palea dan lemma dapat ditambahkan BAP secara kultur *in vitro*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh media dan BAP terhadap pertumbuhan palea dan lemma. Mengetahui jenis media dan BAP yang terbaik pada pertumbuhan palea dan lemma secara *in vitro*. Rancangan penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola perlakuan faktorial. Faktor pertama yaitu Jenis media (M) yaitu MS 1962, VW dan Knudson. Faktor kedua adalah konsentrasi BAP terdiri 4 (empat) konsentrasi yaitu 0 ppm, 1 ppm, 2 ppm, dan 3 ppm, semua perlakuan diulang 3 (tiga) kali. Data yang diperoleh dianalisis sidik ragam dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan taraf kepercayaan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jenis media dan BAP tidak memberikan efek terhadap pertambahan panjang dan lebar palea dan lemma secara *in vitro*. Media MS secara mandiri merupakan media yang terbaik untuk lebar palea dan lemma secara *in vitro*.

Kata kunci: Padi inpago, palea lemma, media, BAP.



SUMMARY

Inbred Dryland Rice (Inpago) UNSOED 1 is a crossbreeding result of hang rice (poso) and *mentik wangi* rice. This variety is highly productive and can survive in drought. *Mentik wangi* is selected as the aromatic parent since it has adapted to Banyumas. Meanwhile, Poso variety is chosen as the crossing parent because of its high productivity, drought resistant, and disease resistant. In this regard, palea and lemma are the parts of rice grain which are dry sheet and hard layer covering caryopsis. They influence the caryopsis size. If the size is big, the space given by palea and lemma must be wide as well. To stimulate palea and lemma growth, it can be afforded by an addition of BAP and 3 culture media. The research aims to find out the media and BAP influence on the palea and lemma growth as well as to discover which media and BPA that are the best for the palea and lemma growth. The research uses Completely Randomized Design (CRD) with factorial treatment pattern. The first factor is Media Type (M) which is MS 1962, VW and Knudson. The second factor is BAP concentrations which consist of 0 ppm, 1 ppm, 2 ppm, and 3 ppm. All treatments is repeated 3 (three) times. The data collected will be analyzed on their variances and be tested by Least Significance Different (LSD) test with 5%. The results showed that the media type and BAP that did not give effect to the increase of length and width of palea and lemma *in vitro*. Media type and BAP have no effect on the length and width of palea and lemma, MS medium is independently the best medium for palea and lemma width *in vitro*.

Keywords: Inpago rice, palea lemma, media, BAP.

